

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3) menjelaskan “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Dalam penelitian harus berdasarkan dengan cara rasional, hal ini akan terjangkau oleh penalaran manusia, kemudian harus empiris agar bisa diamati oleh indera manusia, dengan begitu orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang di pergunakan. Harus bersifat sistematis pada proses penelitian agar bersifat logis.

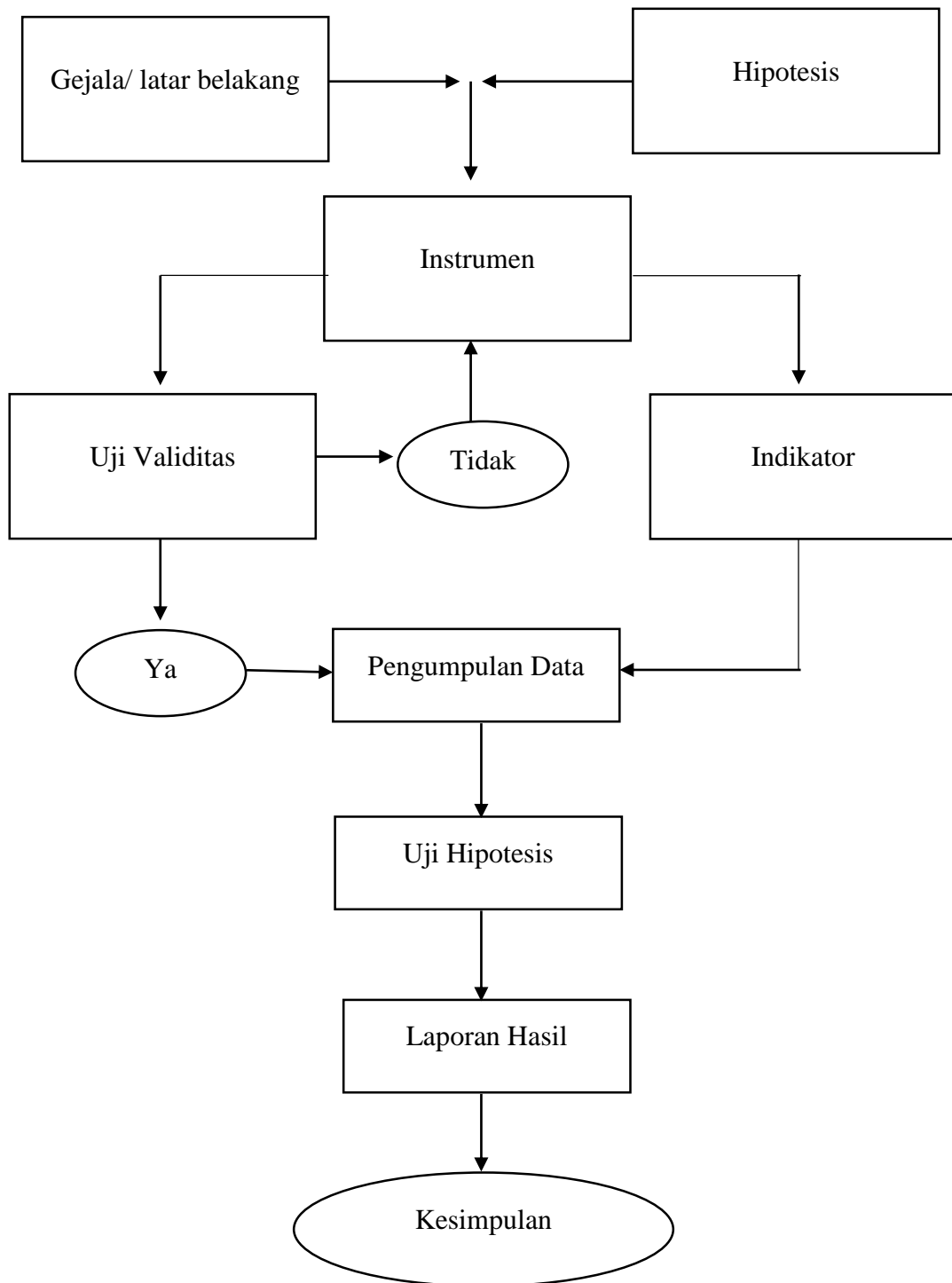
Metode dipenelitian ini menggunakan metode survey eksplanatori, karena pada penelitian ini dilaksanakan pada populasi besar, sedangkan populasi yang diteliti ialah data sampel bagian dari populasi, maka akan ditemui kegiatan distribusi, relative dan hubungan-hubungan antar variabel-variabel sosiologis maupun psikologis.

B. Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu merancang suatu perencanaan penelitian dari mengumpulkan, kemudian menganalisis, serta menyimpulkan agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Arikunto (2010, hlm. 90) menyebutkan “rancangan atau rencana yang dibuat peneliti yang bertujuan sebagai gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Menurut pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan agar dalam pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik atau terarah, maka peneliti hendaknya membuat sebuah desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal yang bertujuan agar mengetahui hubungan antar variabel a terhadap variabel lainnya. Berikut proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di sekolah SMA Negeri se-kabupaten Subang yakni berupa hasil belajar siswa,
2. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga (X1), *self-efficacy* (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS se-kabupaten Subang wilayah selatan tahun ajaran 2017-2018,
3. Menurut hipotesis yang dibuat akan melakukan percobaan atau penyelidikan dengan menggunakan metode survey,
4. Peneliti memilih sumber dari teori-teori dari para ahli mengenai variable X pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan *self-efficacy* dan variable Y hasil belajar siswa,
5. Pada saat penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket yang akan disebar kepada responden,
6. Peneliti dibantu menggunakan program *SPSS 21,0 for windows* untuk mengetahui hasil data,
7. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS 21,0 for windows*,
8. Peneliti akan memberikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan, seperti sekolah dan universitas.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Nazir 2013, h. 84

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sukardi (2012, hlm. 55) menyebutkan “populasi adalah subjek yang diambil dalam suatu penelitian. Apabila jumlah populasi sangat besar, peneliti dapat mengambil beberapa dari jumlah total populasi. Sedangkan apabila jumlah populasinya kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan untuk sumber pengambilan data”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini antara lain seluruh siswa SMA Negeri se-kabupaten Subang wilayah selatan. Populasi berjumlah 3 SMA Negeri, diantaranya:

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kabupaten Subang Wilayah Selatan

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 1 Jalancagak	66
2.	SMAN 1 Serangpanjang	54
3.	SMAN 1 Tanjungsiang	59
Jumlah		179

Sumber: prapenelitian (data diolah)

2. Objek Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 161) menjelaskan “objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian dalam penelitian disebut variabel. Variabel yang mempengaruhi merupakan variabel penyebab atau variabel bebas (X), variabel tidak bebas atau disebut variabel akibat (Y)”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan objek penelitian adalah bagian yang akan diteliti, dari penelitian tersebut akan memperoleh data untuk tujuan tertentu, sehingga dapat dibuat kesimpulan, pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian ialah latar belakang sosial ekonomi keluarga (X1), *self-efficacy* (X2), serta hasil belajar siswa (Y).

D. Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel dan Dimensi	Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala Pengukuran
Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga (X ₁)	Pekerjaan, individual maupun ekonomi merupakan status sosial ekonomi kelompok maupun orang. (J.W.Santrock, 2010).	Latar belakang sosial ekonomi keluarga dilihat dari aspek: 1. Pendidikan orang tua 2. Penghasilan orang tua	Indikator yang digunakan untuk mengukur latar belakang sosial ekonomi keluarga ialah sebagai berikut: 1. Pendapatan orang tua dalam satu bulan, meliputi: a. >Rp. 6.500.000 b. >Rp. 5.000.000 – Rp.6.500.000 c. >Rp.3.500.000 – Rp. 5.000.000	

			<p>d. ≤ Rp.2.000.000</p> <p>2. Pendidikan formal tertinggi ayah, meliputi:</p> <p>a. Perguruan tinggi</p> <p>b. Diploma</p> <p>c. SMA/sederajat</p> <p>d. SMP/ sederajat</p> <p>e. SD/ sederajat</p> <p>f. Tidak Tamat SD</p> <p>3. Pendidikan formal tertinggi ibu</p> <p>a. Perguruan tinggi</p> <p>b. Diploma</p> <p>c. SMA/sederajat</p> <p>d. SMP/ sederajat</p>	
--	--	--	---	--

			e. SD/ sederajat at f. Tidak Tamat SD	
<i>Self- efficacy</i> (X ₂)	<i>Self-Efficacy</i> merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku atau mencapai tujuan tertentu (Omrod, 2008,h.20)	Dimensi dari <i>self-Efficacy</i> yaitu: 1. Level 2. Generality 3. Strength	Untuk mengukur <i>self- efficacy</i> maka indikator yang digunakan adalah: 1. Level, meliputi: a. Perencanaan, pengaturan diri terhadap tindakan - tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan siswa. b. Keyakinan serta usaha untuk dapat mengatasi	Ordinal

			<p>tugas-tugas yang memiliki derajat kesulitan tinggi.</p> <p>2. Generality, meliputi:</p> <p>a. Keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai tugas atau aktivitas.</p> <p>b. Menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi sosial.</p> <p>3. Strength meliputi:</p>	
--	--	--	---	--

			<p>a. Keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan atau tuntutan-tuntutan yang harus dicapai.</p> <p>b. Tingkat ketahanan diri dalam usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang dilakukan</p>	
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar tidak hanya dari perubahan penguasaan pengetahuan, tetapi dapat dilihat juga dari peningkatan	Hasil belajar siswa dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada pelajaran Ekonomi.	Siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan dan siswa yang mendapat nilai di bawah nilai kriteria ketuntasan.	Interval

	menganalisis, keterampilan, kecakapan serta memecahkan masalah, (Syaodih, 2009,h.179)			
--	--	--	--	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2013, hlm. 193) menjelaskan “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Dengan teknik pengumpulan data akan membantu dalam melakukan kegiatan penelitian, karena dengan mendapatkan data tujuan penelitian sudah tercapai. Dengan mengetahui teknik untuk pengumpulan data, peneliti akan terbantu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Penelitian menggunakan data sekunder serta primer, untuk mendapatkan data primer peneliti memperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner, sedangkan untuk mendapatkan data sekunder, peneliti meminta dokumentasi berupa nilai ulangan tengah semester. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penyebaran Angket

Angket adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang disebar kepada responden penelitian mengenai latar belakang sosial ekonomi keluarga dan *self-efficacy*.

b. Studi Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan harus mempersiapkan instrumen penelitian yaitu dokumen. Sugiyono (2017, hlm. 329) menyimpulkan:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan; dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dalam metode dokumen ini yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa berupa nilai ujian akhir sekolah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se-Kabupaten Subang wilayah selata.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2013, hlm.268) menyatakan sebelum menyipakan sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner,
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan variabel kuesioner,
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal,
- d. Menentukan teknik analisis yang akan digunakan serta jenis data yang akan dikumpulkan

Dalam penelitian, instrumen diuji menggunakan skala likert. Menurut Ridwan dan Akdon (2013, hlm.16) menjelaskan “untuk mengukur dan menilai pendapat seseorang atau persepsi seseorang terhadap kejadian dapat menggunakan skala likert”. Penggunaan skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi menjadi dimensi, kemudian dijabarkan menjadi sub variabel yang akan dijabarkan kembali menjadi indikator yang dapat diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau pertanyaan sikap diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Ridwan & Akdon (2013,h.16)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Agar hasil instrumen tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan di uji validitas dan rentabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel latar belakang sosial ekonomi keluarga (X1) dan *self-efficacy* (X2).

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan;

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ =jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ =jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N =jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah

0,20 - 0,39 =validitas rendah

0,40 - 0,59 =validitas sedang/cukup

0,60 - 0,89 =validitas tinggi

0,90 - 1,00 =validitas sangat tinggi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Apabila suatu tes dapat memberikan hasil yang tetap maka tes tersebut dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Pengujian reliabilitas Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, *Pengantar Statistika*, h. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan *self-efficacy* sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis (Rancangan Uji Hipotesis)

a. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) mengemukakan “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

H_0 : Angka signifikan (Sig) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

H_1 : Angka signifikan (Sig) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ghozali (2013, hlm. 96) selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel juga menunjukkan arah hubungan anantara variabel dependen dengan variabel

independen. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

Secara garis besar dalam proses penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini kegiatan yang pertama kali dilakukan yaitu menentukan sampel penelitian dan memilih sampel yang dijadikan sebagai responden. Setelah itu, membuat instrument penelitian yaitu berupa kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas. Selanjutnya, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan survei kepada responden yang menjadi sampel dengan menyebarkan angket/kuesioner penelitian yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-kabupaten Subang wilayah selatan.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Persiapan

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

- 1) Memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan
- 4) Memberikan kode(*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksudnya adalah pengelolaan data yang diperoleh menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.